

Pengembangan Riset dan Teknologi Kelautan melalui Kerja Sama Bilateral RI-Republik Korea

Korea, Sebagai implementasi dari perjanjian pengaturan mengenai Pusat Penelitian dan Kerja Sama



Teknologi Kelautan (Marine Technology Cooperation Research Center disingkat MTCRC), diselenggarakan pertemuan komisi bersama (Joint Commission Meeting) ke-2 sejak diresmikan pada September 2018 yang lalu, untuk membahas pengelolaan, aktivitas serta isu-isu riset bersama.

Pada pertemuan tersebut dibahas mengenai pengembangan organisasi serta penandatanganan MoU dengan Hyundai R&D Center dan kerja sama riset. Pada tahun pertama ini juga telah dilaksanakan beberapa workshop tentang operational oceanography, oceanographic satellite, ocean energy development serta marine debris management. Dalam pengembangan kapasitas SDM, MTCRC telah memberikan beasiswa kepada 13 orang untuk tingkat S2 di ITB. Selanjutnya, pada periode 2019-2020 MTCRC akan difokuskan pada Operational Objectives and Strategy Implementation 2020.

“Topik utama yang telah disepakati dan sebagai proyek percontohan adalah studi kelayakan untuk pembangunan Kepulauan Natuna yang independen secara energi untuk mendukung pengembangan industri perikanan dan ecotourism. Pada bidang pengembangan SDM, akan dilaksanakan Korea-Indonesia Marine Experts Supervision Program juga pengembangan kapasitas untuk program doktor di Korea. Sebagai Implementasi dari Proyek ODA akan dilakukan pengembangan fasilitas dan operasional laboratorium MTCRC di Cirebon dengan pengadaan kapal survei untuk perairan pesisir, alat survei Multi Beam Echosounder dan Conductivity Temperature Depth,” ujar Deputy Safri pada Jumat, 23-08-2019.

Deputy Safri menambahkan, komisi bersama kedua negara menyepakati ketiga agenda MTCRC tersebut di atas, dan menuangkannya dalam The Summary Report of the 2nd Joint Commission on Marine Science and Technology yang ditandatangani oleh Ketua Delegasi Dr. Safri Burhanuddin dan Ms. Unwon Yoo.